

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif yang bersifat kausal dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih di dalamnya. Dalam penelitian ini penulis menganalisis uji pengaruh variabel independen *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* terhadap variabel dependen *Turnover Intention*. Untuk jenis penelitian ini adalah korelasional untuk mencari tau ada tidaknya hubungan antar variabel metode yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data yang berhubungan angka, kuantitas, atau variabel yang dapat diukur secara obyektif dan dapat diuji secara statistic untuk menguji hipotesis.

B. Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Menurut (Cooper dan Schindler, 2014) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat kita berikan penilaian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a. Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang sering disebut dengan variabel bebas atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel pada penelitian ini adalah *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life*

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel yang diukur atau diminati untuk melihat dampak dari perubahan variabel independen. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention*

2. Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Operasional variabel merupakan penjabaran dari indikator – indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yang akan diteliti yaitu : *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* sebagai variabel bebas serta *Turnover Intention* sebagai variabel terikat.

Tabel 1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Job Insecurity</i>	<i>Job Insecurity</i> adalah kondisi psikologis seseorang karyawan yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah. Kondisi ini muncul karena banyaknya jenis pekerjaan yang sifatnya sesaat atau pekerjaan kontrak. Makin banyaknya jenis pekerjaan dengan durasi waktu yang sementara atau tidak permanen, menyebabkan semakin banyaknya karyawan yang mengalami <i>Job Insecurity</i> .	1. Arti pekerjaan itu bagi individu 2. Tingkat ancaman yang dirasakan oleh karyawan berkaitan dengan aspek-aspek tertentu 3. Tingkat ancaman terhadap pekerjaan ditahun berikutnya 4. Ketidakberdayaan 5. Kecemasan	Likert
2.	<i>Quality Of Work Life</i>	<i>Quality Of Work Life</i> menunjukkan menyenangkan atau tidak menyenangkannya pekerjaan dan lingkungan kerjanya bagi karyawan yang bekerja di lingkungan tempat mereka bekerja.	1. Keterlibatan karyawan 2. Pengembangan karir 3. Rasa bangga 4. Kompensasi 5. Rasa aman 6. Fasilitas 7. Keselamatan kerja 8. Penyelesaian konflik	Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			9. Komunikasi	
3.	<i>Turnover Intention</i>	Definisi <i>Turnover Intention</i> merupakan sebuah hasrat yang timbul dari dalam seorang karyawan untuk meninggalkan perusahaan yang dipacu oleh faktor lingkungan perusahaan, kompensasi dan sebagainya	1. Memikirkan untuk keluar 2. Pencarian alternatif pekerjaan 3. Niat untuk keluar.	Likert

3. Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai interval. Untuk mendapatkan data kuantitatif, maka dalam skala pengukuran menggunakan skala 1 – 5 yang menjadi alternatif tanggapan dari responden. Skala likert menghasilkan data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana membutuhkan data interval. Maka data yang terkumpul perlu diubah menjadi data interval menggunakan *Method Successive Interval* (MSI)

$$SI = \frac{\sum(f_i \times x_i)}{n}$$

Keterangan :

SI = Skor Interval

f_i = Frekuensi Kategori

x_i = Skala Likert

n = Total Responden

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) pengertian populasi merupakan jumlah dari semua obyek atau satuan individu yang diamati dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini merupakan karyawan tetap yang bekerja pada Hotel Salak *The Heritage*, dengan jumlah karyawan tetap 61 orang karyawan tidak termasuk pimpinan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *non- probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah yaitu sampling jenuh. Teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu karyawan Hotel Salak *The Heritage* yang sudah berstatus karyawan tetap berjumlah 61 orang karyawan tidak termasuk pimpinan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Ada beberapa cara pengumpulan data yang umum digunakan, namun dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan studi pustaka.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2015). Data primer dalam penelitian ini tentang *Job Insecurity*, *Quality Of Work Life* dan *Turnover Intention* yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Hotel Salak *The Heritage*.

a. Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan tetap Hotel Salak *The Heritage*. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau objek yang sedang teliti. Pada penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung pada karyawan tetap Hotel Salak *The Heritage*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang mungkin berbeda dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder bersumber dari jurnal – jurnal terdahulu, buku-buku, artikel maupun dokumentasi lainnya. Pada penelitian data sekunder yang digunakan yaitu studi pustaka metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya

E. Instrumen Penelitian

Instrumen- instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian sosial memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup, yaitu kuesioner yang diberikan langsung ke responden dan telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Secara umum kategori penilaian yang digunakan pada skala likert adalah 1—5 dan penilaian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS versi 23.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan atau item dalam sebuah instrumen penelitian atau kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut (Sugiyono, 2015) untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir

pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan.

Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metode *Construct Validity* dengan menggunakan metode korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0.3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum y^2 - (\sum y)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi antara x dan y

n = Jumlah Sampel

xy = Jumlah hasil perkalian antara nilai x dan nilai y

x = Jumlah nilai x

y = Jumlah nilai y

x^2 = Jumlah Kuadrat Nilai X

y^2 = Jumlah Kuadrat Nilai Y

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel

dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut (Sugiyono, 2015) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil *relative* konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal bila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber: (Hairun, 2020)

Keterangan :

Γ_{ac} : Koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*

K : Banyak item kuesioner

$\sum si^2$: Jumlah Varians skor tiap-tiap item

St^2 : Jumlah Varians

Jika hasil uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 maka standar instrumen yang digunakan penelitian ini reliable. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut :

Tabel 3
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber : (Arikunto, 2017)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear diantara variabel independen dalam model regresi. Selain itu deteksi Multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel. Untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dengan cara, antara lain:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari $< 10,00$ maka model dapat dikatakan terbatas dari multikolonieritas. Jika $VIF = 1/Tolerance$ jika $VIF = 10$ Maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak *variance* dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Duli, 2019). Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi - Y rill).

- 1) Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity*.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen antara variabel bebas yaitu *job insceurity* dan *quaity of work llife* dengan *Turnover Intention*.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen antara variabel bebas yaitu *job insceurity* dan *quaity of work llife* dengan *Turnover Intention*.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Alat ukur yang digunakan yaitu program SPSS 23

Skala	Kriteria
4.21 – 5.00	Sangat Setuju
3.41 – 4.20	Setuju
2.61 – 3.40	Netral
1.81 – 2.60	Tidak Setuju
0.0 – 1.80	Sangat Tidak Setuju

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y})(r_{X2.Y})(r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Keterangan :

- R_{x1x2y} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama Sama
- r_{x1y} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y
- r_{x2y} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
- r_{x1x2} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Koefisien korelasi (r) menunjukkan tingkat korelasi antara variabel independent dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus antara -1 dan 1 ($-1 < r \leq 1$), yang mengarah ke beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut :

- a. Tanda positif menunjukkan korelasi positif pada variabel yang diuji, artinya semua kenaikan dan penurunan nilai x diidentifikasi dengan kenaikan atau penurunan Y . Jika $r = 1$ atau mendekati 1, berarti ada pengaruh positif yang sangat kuat antara variabel yang diuji.
- b. Tanda negatif menunjukkan korelasi antara variabel yang diuji, yang berarti bahwa peningkatan nilai x mengikuti penurunan nilai y .
Jika $r = -1$ atau mendekati -1, berarti pengaruh negative dan korelasi yang diuji lemah.
- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, ini menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi antara variabel yang diteliti dan yang diuji.

Tabel 4
Intrepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2015)

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan

adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini hubungan linear antara *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* dan variabel dependen *Turnover Intention* . Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif dan apakah nilai variabel independen akan naik atau turun. Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen minimal dua. Analisis data ini menggunakan program SPSS 23 dengan rumus sebagai berikut :

$$TI = \alpha + \beta_1JI - \beta_2QWL + e$$

Keterangan :

TI = *Turnover Intention*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi *Job Insecurity*

β_2 = Koefisien Regresi *Quality Of Work Life*

JI = *Job Insecurity*

QWL= *Quality Of Work Life*

e = Variabel pengganggu (*Error Term*)

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independen*) yaitu *job insecurity* dan *Quality Of Work Life* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Turnover Intention*

secara parsial. Dalam penelitian ini, Uji – t dilakukan dengan menggunakan uji satu arah (*one tail test*), dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* (df) n-k. kemudian t_{hitung} dengan t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang dihitung dengan kedua t tersebut. Pengujian ini menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

$$\frac{r_{p\sqrt{n-3}}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan menjadi t_{tabel}

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$ Tidak ada pengaruh antara *Job Insecurity* terhadap *Turnover Intention*

 $H_1 : \beta_1 > 0$ Ada pengaruh positif antara *Job Insecurity* terhadap *Turnover Intention*
- 2) $H_0 : \beta_2 \leq 0$ Tidak ada pengaruh antara *Quality Of Work Life* terhadap *Turnover Intention*

 $H_1 : \beta_2 > 0$ Ada pengaruh positif antara *Quality Of Work Life* terhadap *Turnover Intention*.

b. Uji F

Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) yaitu *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Turnover Intention* secara simultan atau bersama-sama.

Pada perbandingan metode nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 95%. Derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel. Pengujian ini menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi ganda dikuadratkan

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F hasil perhitungan dibandingkan F_{tabel} adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 \leq 0$ Tidak ada pengaruh antara *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* secara simultan terhadap *Turnover Intention*

$H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$ Ada pengaruh antara *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* secara simultan terhadap *Turnover Intention*

7. Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2015) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dalam menentukan R^2 dapat melihat dari hasil *output* SPSS, jika nilai R^2 semakin besar maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) begitupun sebaliknya.

Untuk mengetahui nilai Koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dirumuskan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP: Nilai koefisien determinan

r^2 : Nilai Koefisien Korelasi

Pada penelitian ini penulis memutuskan menggunakan *adjusted r^2* . *Adjusted r^2* sering digunakan untuk membandingkan lebih dari satu model regresi yang mempunyai variabel terikat yang sama. Pada penelitian ini variabel *Turnover Intention* diharapkan dapat memahami serta menjelaskan variabel *Job Insecurity* dan *Quality Of Work Life* secara terstruktur atau terukur dan akurat.